

**SKRIPSI**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI  
LINGKUNGAN KELURAHAN SAYANG-SAYANG KECAMATAN  
CAKRANEGARA KOTA MATARAM  
TAHUN 2021**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata (S-1)  
Ilmu Pemerintahan Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

**SURIYADI**  
**NIM. 218130070**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH  
DI LINGKUNGAN KELURAHAN SAYANG-SAYANG  
KECAMATAN CAKRANEGARA KOTA MATARAM  
TAHUN 2021**



Disusun dan Diajukan Oleh:

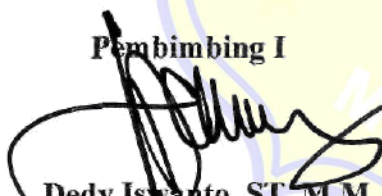
**SURIYADI**  
**NIM. 218130070**

**PROGRAM STUDI**  
**ILMU PEMERINTAHAN**

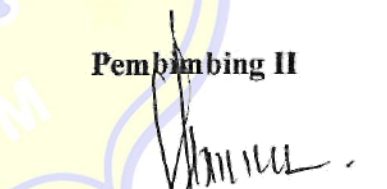
Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji Pada Ujian Skripsi  
Mataram, 23 Juni 2022

Menyetujui:

**Pembimbing I**

  
**Dedy Iswanto, ST.,M.M**  
**NIDN. 0818087901**

**Pembimbing II**

  
**Azwar Subandi, S.IP.,M.H**  
**NIDN. 0818018101**

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi**  
**Ilmu Pemerintahan**

  
**Asyraf Hadi, S.IP.,M.IP**  
**NIDN. 081605790**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH  
DI LINGKUNGAN KELURAHAN SAYANG-SAYANG  
KECAMATAN CAKRANEGARA KOTA MATARAM  
TAHUN 2021**

Disusun dan diajukan oleh:

**SURIYADI**  
**NIM. 2118130070**

Telah Dipertahankan Dalam Ujian Skripsi Pada Tanggal 23 Juni 2022  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Kelulusan

**Tim Penguji**

1. **Dedy Iswanto, S.T., MM** (PU) (.....)   
**NIDN.0818087901**
2. **Azwar Subandi, S.IP.,MH** (PP) (.....)   
**NIDN.0818018101**
3. **Dr. Siti Atika Rahmi, M.SI** (PN) (.....)   
**NIDN.0815118302**

Mengesahkan,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram  
Dean,

  
**Dr. H. S. Muhammad Ali, M.Si**  
**NIDN.0806066801**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi yang berjudul :

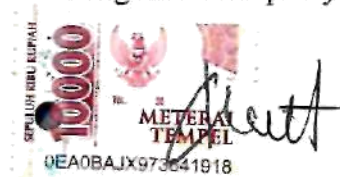
“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Kelurahan Sayang-Sayang Kecamatan Cakranegara Kota Mataram Tahun 2021)”. Ini merupakan hasil karya tulis asli yang saya ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pemerintahan pada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan skripsi tersebut telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya saya tersebut bukti hasil karya tulis asli saya atau jiplakan dari orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 13 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



**(Suriyadi)**  
NIM. 218130070





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpus-tak-lan@ummat.ac.id](mailto:perpus-tak-lan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ..... SUPLYADI .....  
 NIM : ..... 210130070 .....  
 Tempat/Tgl Lahir : ..... Pasong / 28 februari 1998 .....  
 Program Studi : ..... Ilmu Pemerintahan .....  
 Fakultas : ..... FISIPOL .....  
 No. Hp : ..... 082370073353 / 0897302309 .....  
 Email : ..... adiesulyadie20@gmail.com .....

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

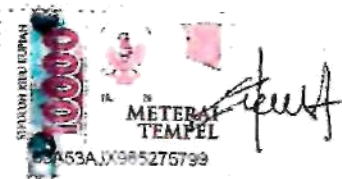
..... PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGGELAAAN .....  
 ..... SAMPAH DI LINGKUNGAN KELURAHAN SAYANG - SAYANG .....  
 ..... KECAMATAN CAKRANEGARA KOTA MATARAM TAHUN 2021 .....  
 .....

**Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

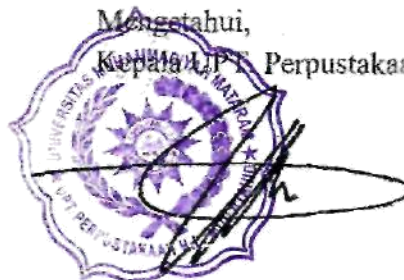
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 13 Agustus 2022  
 Penulis



SUPLYADI  
 NIM. 210130070

Mengetahui,  
 Kepala UPT Perustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
 NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ..... SURIYADI .....  
 NIM : ..... 218.130.070 .....  
 Tempat/Tgl Lahir : ..... Pa'ong / 20 Februari 1998 .....  
 Program Studi : ..... Ilmu Pemerintahan .....  
 Fakultas : ..... Fi.s.p.k .....  
 No. Hp/Email : ..... adiesuryadie20@gmail.com / 085.738203079 .....  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis  .....

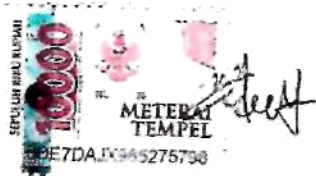
Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/menublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

.....  
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH  
DI LINGKUNGAN KELURAHAN SAYANGG - SAYANGG  
KELAMATAN CAKRANEGARA KOTA MATARAM TAHUN 2021  
 .....

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 13... Agustus... 2022  
 Penulis



SURIYADI  
 NIM. 218 130 070

Mengetahui,  
 Kepala UPT Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.  
 NIDN. 0802048904

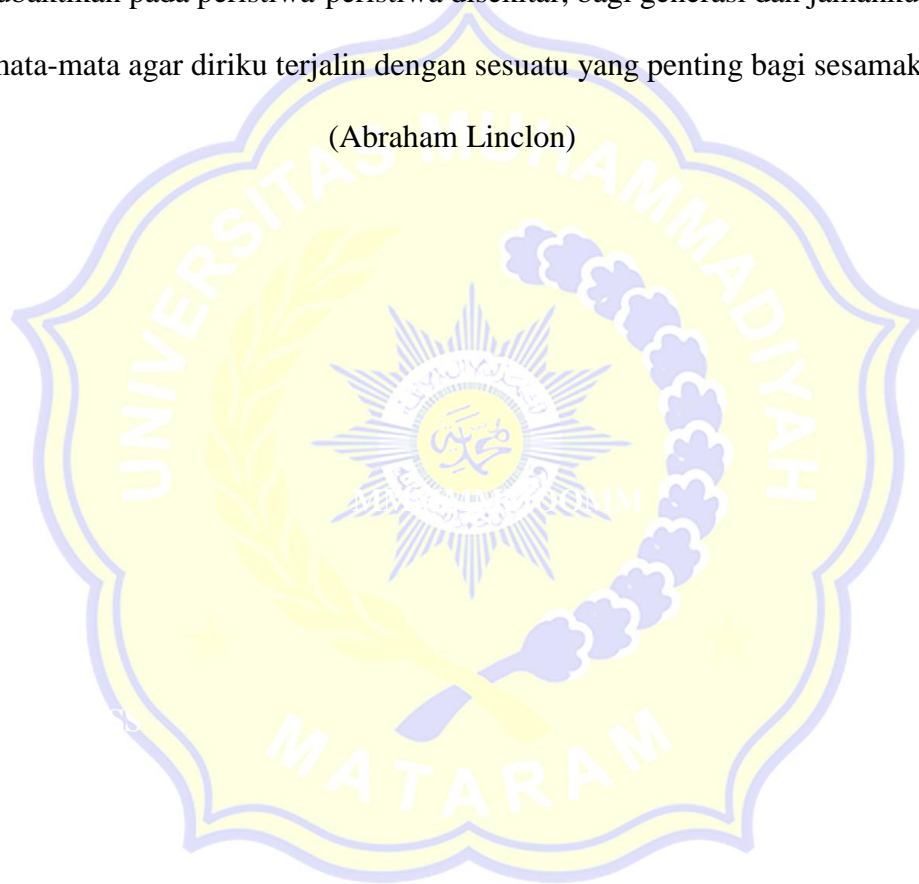


## MOTTO

Dekatkan diri hanya kepada Allah Swt , maka semua urusan akan  
dipermudahkan, Yakinkanlah.

Tak pernah sekalipun saya berusaha untuk dikenang dunia, hidupku ini  
kubaktikan pada peristiwa-peristiwa disekitar, bagi generasi dan jamanku,  
semata-mata agar diriku terjalin dengan sesuatu yang penting bagi sesamaku.

(Abraham Linclon)



## PERSEMBAHAN

Kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat hidayah, karunianya serta rezeki yang tak terhingga, sungguh tiada tuhan melainkan engkau, dengan segenap cinta dan kasih sayang yang takterhingga saya persembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tuaku tercinta. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan motivasi serta semangat untuk terus maju dan pantang menyerah sehingga saya mampu berdiri tegak sampai saat ini. Terimakasih juga atas limpahan doa dan kasih sayang yang takterhingga serta semangat yang tidak pernah putus asa setiap saat untuk selalu memberikan yang terbaik. Untuk kakak dan adik-adikku, terimakasih doa dan suportnya selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat saya persembahkan. Saya ucapkan permohonan maaf juga karena saya belum menjadi panutan seutuhnya. Tetapi saya akan berusaha untuk melakukan yang terbaik.

Untuk keluarga besar saya, terimakasih telah mendukung dan memotivasi saya agar karya sederhana saya ini segera terselesaikan. Tidak lupa pula untuk teman-teman seperjuangan saya Ilmu Pemerintahan angkatan 2018 yang sama-sama berjuang, terimakasih atas segala cinta dan cerita indah serta kebersamaan selama ini. Terimakasih juga untuk orang yang selalu menemani saya dari awal menyusun karya sederhana ini sampai dengan selesai.

Terimakasih juga dari saya untuk semua pihak terutama dosen-dosen Ilmu Pemerintahan dan dosen-dosen pembimbing yang sangat berjasa dalam hidup saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat hidayah, karunianya serta rezeki yang tak terhingga, sungguh tiada Tuhan melainkan Engkau, melalui naskah skripsi ini saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah mengabulkan setiap do'a-do'a dan harapan hambanya, karena berkat rahmad dan hidayahnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
2. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Ayatullah Hadi, S.IP., M.IP Selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Bapak Dedy Iswanto, ST., M.M Selaku Dosen Pembimbing I di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Bapak Azwar Subandi, S.IP., M.H selaku Dosen Pembimbing II di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Orang Tua tercinta, yang selalu memberikan semangat dan Do'a, ridhonya, serta kasih sayang yang tiada hentinya agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

8. Kepada seluruh teman-teman, sahabat-sahabatku yang tercinta, seluruh keluargaku yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan mengsupport dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Para Doen yang tentunya tidak dapat satu-persatu peneliti sebutkan yang mebagikan pengalaman serta ilmu pengetahuan dalam penyusunan skripsi ini



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nyalah sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat waktu. Skripsi ini berjudul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Kelurahan Sayang-sayang Kecamatan Cakranegara Kota Mataram Tahun 2021”** peneliti skripsi ini salah satu syarat dalam mencapai kebulatan studi program strata satu ( S1) pada program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dalam penyusun skripsi ini peneliti telah banyak mendapatkan bantuan moril dan material yang tidak ternilai. Untuk itu pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan rasa hormat dan terimakasih banyak kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul. Gani, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Ayatullah Hadi, S,IP., M.IP Selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Bapak Dedy Iswanto,ST.,M.M Selaku Dosen Pembimbing I di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
5. Bapak Azwar Subandi,S.IP.,M.H selaku Dosen Pembimbing II di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram



6. Orang Tua tercinta, yang selalu memberikan semangat dan Do'a, ridhonya, serta kasih sayang yang tiada hentinya agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu
7. Kepada seluruh teman-teman, sahabat-sahabatku yang tercinta, seluruh keluargaku yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan mengsupport dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Para Doen yang tentunya tidak dapat satu-persatu peneliti sebutkan yang mebagikan pengalaman serta ilmu pengetahuan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan selanjutnya

Mataram, 13 Agustus 2022  
Peneliti,

SURIYADI  
NIM. 218130070

## ABSTRAK

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah sangat dibutuhkan dalam rangka untuk mendukung kelestarian dan kesehatan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pengelolaan sampah dan faktor-faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Lingkungan Kelurahan Sayang-sayang Kecamatan Cakranegara Kota Mataram. Tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu masyarakat Lingkungan Kelurahan Sayang-sayang yang sudah ditetapkan secara purposive sejumlah 9 orang. Dalam analisis data menggunakan model analisis interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pengelolaan sampah di Lingkungan Kelurahan Sayang-sayang Kecamatan Cakranegara Kota Mataram yaitu berupa tenaga, dan pikiran. Bentuk partisipasi tenaga yaitu masyarakat dilibatkan secara langsung untuk melaksanakan kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan disekitar lingkungan masyarakat. Dan semua masyarakat turun kelapangan untuk membersihkan got-got dan disekitar area lingkungan Kantor Kelurahan Sayang-sayang. Sedangkan buah pikiran msyarakat telah mengeluarkan ide-idenya setiap mengikuti kegiatan dalam pengelolaan sampah mereka tidak hanya tahap perencanaan saja melainkan juga tahap pelaksanaan dan evaluasi program. Sedangkan penghambat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yaitu disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu hal-hal yang berkaitan langsung terhadap sikap mental dan kesadaran serta kemauan dan kemampuan masyarakat dalam keterlibatannya pada kegiatan pengelolaan sampah, sedangkan faktor eksternalnya yang dilakukan oleh pemerintah itu sendiri.

**Kata Kunci : Partisipasi, Masyarakat, Pengelolaan Sampah,**

## ABSTRACT

Waste management requires community involvement if environmental sustainability and public health are to be supported. This study aims to identify the ways in which the local community participates in improving waste management as well as the barriers to that engagement in Sayang-sayang Village, Cakranegara District, Mataram City. The ways for gathering data through observation, discussion, and documentation. The Sayang-sayang Village community, whose size was purposefully estimated to be up to 9, served as the study's informants. This study using an interactive analysis model for data analysis. The findings of this study suggest that energy and thoughts are the main forms of community involvement in improving trash management in Sayang-Sayang Village, Cakranegara District, Mataram City. The community is directly involved in carrying out community service projects around the community, which is a type of labor participation. To clean the sewers and the vicinity of the Sayang-Sayang Village Office environment, everyone descended to the field. The community has voiced its opinions each time it engages in waste management activities, both throughout the program's design and implementation phases as well as its evaluation. Both internal and external factors contribute to the hurdles to community involvement in trash management. External elements are handled by the government itself, while internal factors are items that are directly related to mental attitudes and awareness as well as the community's willingness and capacity to participate in waste management activities.

**Keywords:** *Community Participation in Waste Management.*





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kajian Teori .....	13

2.2.1 Konsep Partisipasi Masyarakat .....	13
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat .....	17
2.3 Konsep Pengelolaan Sampah .....	18
2.4 Kerangka Berpikir .....	21
2.5 Definisi Konseptual .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	23
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu .....	23
3.3 Sumber Data .....	24
3.3.1 Data Primer .....	24
3.3.2 Data Skunder .....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.4.1 Tehnik Observasi .....	26
3.4.2 Tehnik wawancara .....	27
3.4.3 Dokumentasi .....	27
3.5 Teknik Analisis Data .....	28
3.5.1 Pengumpulan Data .....	28
3.5.2 Reduksi Data .....	29
3.5.3 Penyajian Data .....	29
3.5.4 Penarikan kesimpulan .....	29
3.6 Keabsahan Data .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Data Penelitian .....	32

4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
4.1.2	Struktur Organisasi Penanggung Jawab Pengelolaan Sampah Kelurahan Sayang-Sayang.....	33
4.1.3	Struktur Organisasi Pemerintah Lurah Sayang-sayang.....	35
4.2	Hasil Penelitian .....	40
4.2.1	Bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan Pengelollan Sampah di Lingkungan Kelurahan Sayang-sayang Kecamatan Cakranegara Kota Mataram Tahun 2021.....	40
4.2.2	Faktor-faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan Kelurahan Sayang-sayang.....	52
4.3	Pembahasan.....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Simpulan .....	58
5.2	Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemerintah sudah membentuk sebuah program pada upaya untuk mencapai suatu tujuan guna mewujudkan kemampuan serta kemauan warga untuk berpartisipasi pada pelaksanaan program pengelolaan sampah. Partisipasi warga ialah salah satu faktor yang tidak mampu diabaikan pada mendukung program pengelolaan sampah yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Adanya partisipasi masyarakat akan membantu pemerintah dalam menjalankan program pengelolaan sampah tersebut. Partisipasi warga ialah hal yang krusial sebab melalui masyarakat bisa diperoleh isu tentang keadaan, kebutuhan serta perilaku warga terhadap suatu acara, partisipasi masyarakat pada pengelolaan sampah yaitu melalui keikutsertaan para tokoh warga, agama, serta kaum perempuan. Seperti yang tertera pada pasal 28 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 perihal pengelolaan sampah, yang berbunyi “rakyat dapat berperan serta dalam pengelolaan sampah yang diselenggarakan Pemerintah dan /atau Pemerintah Daerah.” Itu artinya bahwa partisipasi warga pada pengelolaan sampah sangat diharapkan demi terwujudnya lingkungan yang baik sehat, bersih dan rapi.

Pemerintah Nusa Tenggara Barat juga turut berperan dalam pengelolaan sampah, hal ini dibuktikan dengan adanya perda yang tertuang dalam nomor 5 pasal 1 Tahun 2019 yang berbunyi “pengelolaan sampah ialah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, serta berkesinambungan yang meliputi pengurangan

dan penanganan sampah.” Penataan lingkungan yang tidak baik serta pengelolaan lingkungan hidup yang tidak teratur berakibat timbulnya berbagai masalah seperti banjir, tanah longsor, serta bencana alam lainnya. Sedangkan penataan lingkungan yang baik akan menghasilkan lingkungan yang bersih, teratur serta mampu meningkatkan pelestarian lingkungan itu sendiri. Untuk itu perlu adanya kiprah warga pada melestarikan lingkungan sekitarnya yang akan mensugesti terjadinya perubahan lingkungan pada sekitarnya. Ketidakpedulian rakyat pada memelihara lingkungannya akan menyebabkan lingkungan itu sebagai kurang bersih serta kurang sehat. Demikian pula rakyat yang terdapat dilingkungannya akan menyebabkan lingkungan pada desa sebagai lingkungan yang kotor.

Selain itu partisipasi warga luas juga berperan pada menjaga pelestarian lingkungan, sebab hal ini sangat terkait antara satu dengan yang lainnya. Proses pembangunan pada kelurahan lingkungan sayang-sayang semakin pesat seiring dengan perkembangan waktu serta kemajuan teknologi. Penanganan problem sampah khususnya disepanjang wilayah yang terdapat pada pinggir jalan masih banyak mengalami kendala. kebiasaan warga membuang sampah langsung di pinggir jalan atau digot dan kurangnya kemauan warga buat mengelolah sampah yang didapatkan pada aktivitas industry serta tempat tinggal menyebabkan penurunan kualitas air sungai akibat masuknya beban pencemar baik sampah organik maupun non organik ke dalam air sungai. kondisi tersebut terjadi di beberapa sungai di Kota Mataram.

Dari hasil observasi peneliti kurangnya kepedulian masyarakat serta keterbatasan dana Pemerintah Kota Mataram, merupakan salah satu penyebab terjadinya permasalahan sampah pada daerah ini. Selain itu, pada wilayah sekitar sungai merupakan daerah pemukiman dengan kepadatan cukup tinggi serta kualitas lingkungan pemukiman yang cukup rendah. contohnya pemanfaatan sungai sebagai pembuangan limbah industri, limbah padat/sampah, limbah padat manusia, sekaligus menjadi kawasan pengambilan air baku buat keperluan rumah tangga melalui sumur-sumur yang berada sekitar pinggir sungai. kondisi ini dikhawatirkan semakin lama akan memburuk bila tidak segera dilakukan upaya-upaya perbaikan akan menyebabkan dampak pada kesehatan manusia serta degradasi lingkungan yang lebih besar. Kurangnya kesadaran mereka tentang arti pentingnya pelestarian lingkungan, mengakibatkan mereka kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Pembuangan sampah langsung pada pinggir jalan dan pula kesungai, hal ini adalah salah satu bukti masih rendahnya kiprah serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup. sebab pada dasarnya pengelolaan lingkungan tersebut, bukan saja menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga tanggung jawab warga . Keterlibatan masyarakat ini, diharapkan meningkatkan perasaan ikut memiliki (*sense of belonging*) pada setiap proses kegiatan.

Selama ini program pemerintah dalam pengelolaan lingkungan didasarkan pada pendekatan dari atas, dimana pendekatan ini terdapat anggapan bahwa untuk mencapai efisiensi dalam pembangunan masyarakat



tidak mempunyai kemampuan untuk menganalisis kondisi dan merumuskan persoalan serta kebutuhannya. Dalam visi ini masyarakat ditempatkan pada posisi yang membutuhkan dari luar. Oleh karena itu pendekatan program pengelolaan lingkungan seperti ini sering tidak berhasil dan kurang memberi manfaat kepada masyarakat, karena masyarakat kurang terlibat sehingga kurang bertanggung jawab terhadap program dan keberhasilannya. Partisipasi masyarakat juga telah diatur dalam peraturan pemerintah nomor 45 tahun 2017 tentang partisipasi dalam menyelenggarakan pemerintah daerah disebutkan bahwa partisipasi masyarakat peran serta masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran, dan kepentingannya dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Kelurahan sayang-sayang memiliki beberapa lingkungan yaitu, lingkungan Rungkang Jangkuk, Lingkungan Sayang Daye, Lingkungan Sayang Lauk, Lingkungan Lendang Ree, Lingkungan Derman Sari, Lingkungan Lendang Kelor, Lingkungan Keramat Nunggal dan Lingkungan Karang Kuluh. Permasalahan persampahan di Kelurahan sayang-sayang yang terjadi di beberapa Lingkungan seperti, di Lingkungan Rungkang Jangkuk, Lingkungan Sayang Lauk dan Lingkungan Keramat Nunggal, dari hasil observasi peneliti bukan hanya disebabkan karena peningkatan jumlah penduduk saja, namun disebabkan pula dari rendahnya tingkat pelayanan dalam persampahan, yang tidak tuntas sehingga menimbulkan timbulan-timbulan yang tidak terangkut setiap harinya, setiap harinya hanya 80% saja yang dapat terangkut sedangkan 20% timbulan sampah yang masih

tertinggal. Oleh sebab itu hal tersebut diperlukan evaluasi pengelolaan persampahan dikelurahan sayang-sayang, untuk mendukung hal tersebut maka dibutuhkan suatu cara pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan melalui perencanaan matang serta terkendali dalam bentuk pengelolaan sampah yang terpadu menggunakan memakai konsep 3R *Reduce* (menggunakan kembali), *Reuse* (mengurangi), *Recycle* (daur ulang) dan diperlukan kerjasama antara pemerintah serta masyarakat dalam pembuangan dan pengelolaan sampah. Pembuangan serta pengelolaan sampah baik dalam pengurangan produksi sampah maupun penanganannya. Pada pengolahan sampah bukan sepenuhnya pada pemerintah saja, tetapi dibutuhkan kesadaran serta kemandirian dari masyarakat sehingga bisa diharapkan tercapainya suatu sistem persampahan yang baik serta tidak merusak lingkungan.

Melihat beberapa pengelolaan sampah tak sesuai tujuan peneliti disimpulkan bahwa kiproh warga pada pembangunan ialah faktor yang sangat krusial. Dengan demikian pada setiap aktivitas pembangunan keterlibatan warga, dimana rakyat lebih mengetahui persetujuan yang dihadapi serta kepentingan yang mereka miliki daripada pihak lain.

Konsep pendekatan seperti ini menempatkan warga menjadi pihak primer atau sentra pengembangan yang bersifat mendorong kiproh dan kemitraan dengan warga. Di samping itu, kiproh warga itu sendiri ialah wujud dari upaya peningkatan kapasitas rakyat bersumber dari kemauan serta kemampuan warga untuk turut terlibat pada setiap tahapan pembangunan. kiproh dan memfokuskan rakyat menjadi pelaku primer sedangkan pemerintah

menjadi fasilitator yang akan berbagi sumber daya serta dana pada menumbuhkan rasa keterikatan serta rasa tanggung jawab dari rakyat yang sangat mensugesti taraf keberhasilan pengelolaan sampah. Partisipasi/peran masyarakat pada pengelolaan sampah ialah keterlibatan aktif warga pada proses pengurangan, pemilahan, serta daur ulang sampah, atas dasar tanggung jawab buat mencapai tujuan beserta mewujudkan lingkungan yang bersih serta sehat (Sulistiyorini, Darwis, & Gutama, 2016:74).

Atas dasar permasalahan tersebut diatas ada ketertarikan peneliti mengangkat ini menjadi sebuah judul penelitian dilihat sejauh mana *“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Kelurahan Sayang-Sayang Kecamatan Cakranegara Kota Mataram Tahun 2021.”*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang diatas maka bisa dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pengelolaan sampah di lingkungan kelurahan sayang-sayang kecamatan cakranegara kota mataram Tahun 2021 ?
2. Faktor-faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di lingkungan kelurahan sayang-sayang kecamatan cakranegara kota mataram Tahun 2021.

## **1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Ingin mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pengelolaan sampah di Lingkungan Kelurahan Sayang-Sayang Kecamatan Cakranegara Kota Mataram Tahun 2021 ?
2. Ingin mengetahui faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di lingkungan Kelurahan Sayang-Sayang Kecamatan Cakranegara Kota Mataram Tahun 2021.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai bahan studi dan menjadi salah satu sumbangsi pemikiran dan bahan referensi kepada semua pihak yang membutuhkan informasi dan dapat menjadi bahan untuk memberikan gambaran dalam meningkatkan partisipasi masyarakat

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pemerintah sebagai bahan informasi dan pertimbangan pengambilan kebijakan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah pengelolaan sampah di Kota Mataram.
- b. Bagi masyarakat sebagai pemasukan agar masyarakat mau bekerja dalam membangun kesejahteraan.



**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Penelitian Terdahulu**

Untuk melakukan suatu penelitian terhadap masalah yang akan diteliti wajib melihat penelitian sudah dilakukan oleh para penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini bisa diuraikan dalam tabel berikut diantaranya:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti dan judul penelitian	Tujuan peneliatan	Hasil penelitian	Perbedaan dan persamaan
1.	Nur Rahmawati Sulistiyorin (2015) Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dilingkungan margaluyu kelururahan cicurug	Untuk mendeskripsikan bentuk partisipasi masyarakat	Penelitian berkesimpulan bahwa, Dalam partisipasi pemikiran ini, masyarakat Margaluyu menyalurkan ide-idenya setiap mengikuti aktivitas pada pengelolaan sampah tidak	Perbedaan dalam penelitian sekarang yaitu tingkat partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah. Persamaan penelitian terdahulu sama

			<p>hanya pada tahap perencanaan saja melainkan pula tahap pelaksanaan dan evaluasi program.</p> <p>Partisipasi tenaga dipandang dari warga yang ikut serta di lapangan untuk membantu mulai dari mengumpulkan, merogoh sampah sampai mengelola sampah.</p>	<p>sekarang yaitu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif</p>
2.	<p>Budi Darmawan (2019) Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Sakura Kelurahan Talang</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan</p>	<p>Penelitian berkesimpulan bahwa, peran serta masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan sampah dinilai</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada waktu dan lokasi penelitian</p>

	Kelapa Palembang.	sampah.	masih rendah. Melihat kenyataan yang dirasakan, eksistensi sampah pada kehidupan sehari-hari tidak lepas dari ulah tangan manusia itu sendiri yang membuang sampah tidak di tempatnya.	Persamaan penelitian terdahulu sama sekarang yaitu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif
3.	Ni Luh Gede Sukerti (2017) Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Kecamatan Denpasar Timur	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor internal yang meliputi pengetahuan, tingkat pendidikan,	Tingkat pengetahuan masyarakat merupakan kategori tertinggi pada variabel faktor internal yang paling menentukan perilaku masyarakat dalam	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada pola perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah. Persamaan penelitian terdahulu sama

	Kota Denpasar, Provinsi Bali	pendapatan dan waktu luang terhadap perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah	mengelola sampah, indikator lainnya adalah pendapatan masyarakat dan waktu luang yang dimiliki masyarakat, sedangkan tingkat pendidikan merupakan kategori terkecil dalam menentukan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga'' 3asil penelitian	sekarang yaitu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif
4.	Sari, P. N. (2017). Analisis Pengelolaan Sampah Padat di Kecamatan	Untuk terjaminnya keberlangsungan pengelolaan sampah yang baik	Peneliti berkesimpulan yaitu, belum berjalan dengan baik dibuktikan	Perbedaan peneliti ini yaitu terletak pada waktu dan lokasi



	Banuhampu Kabupaten Agam		dengan belum adanya perencanaan khusus dalam pengelolaan sampah karena tidak adanya tempat pengelolaan sampah	peneliti. Persamaan penelitian terdahulu sama sekarang yaitu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif
5.	Dewi, N. M. N. B. S. (2020). Kajian Partisipasi Masyarakat Dusun Bone Puteh Dalam Pengelolaan Sampah	Tujuan penelitian iniyaitu: (1) Mendeskripsiknbe ntuk partisipasi masyarakat di lingkungan Dusun Bone Puteh. 2) Mendeskripsi tingkat partisipasi masyrakat di lingkungan Dusun Bone Puteh.	Peneiti berkesimpulan bahwa,Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah program di lingkungan Dusun Bone Puteh masih terkendala pada tahap pelaksanaan kegiatan pengelolaan	Perbedaan dari peneliti ini terletak pada partisipasi masyarakatnya masih rendah.Persam aannya sama- sama menggunakan metode kualitatif.

			<p>sampah karena  warga masih  berpikir bahwa  wajib terdapat  yang besar untuk  melakukan  program  pengolahan  sampah yang  bersifat terpusat  pada satu titik di  lingkungan”</p>	
--	--	--	--	--

Sumber : Skripsi, jurnal 2015-2020

Jadi perbedaan dengan penelitian sebelumnya bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang yaitu hanya berfokus pada partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah lingkungan Kelurahan Sayang-sayang Kota Mataram.

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Konsep Partisipasi Masyarakat

#### 1. Pengertian partisipasi

Partisipasi pada Kamus besar Bahasa Indonesia ( KBBI) ialah tentang turut berperan setara suatu aktivitas atau keikutsertaan atau kiprah serta. Partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu ”participation”

yang bisa diartikan suatu kegiatan untuk membangkitkan perasaan untuk ikut serta atau ambil suatu aktivitas organisasi. Mikkeksen (dalam Fijriah, 2012: 64) membagi partisipasi menjadi 3 (tiga) pengertian yaitu:

- a. Partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut kerja dalam pengambilan keputusan;
- b. Partisipasi adalah “pemekaan“ (membuat peka) pihak masyarakat untuk meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan untuk mengapai proyek- proyek pembangunan;
- c. Partisipasi adalah keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang ditentukannya sendiri;

Partisipasi diartikan sebagai kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan. Pemaknaan ini hampir sama dengan pemaknaan yang pertama, yang membedakan ialah kontribusi sukarela masyarakat kepada proyek. Karna itu akhir dari pencapaian partisipasi jenis ini adalah penghematan biaya masyarakat harus mendukung atau ikut program-program pemerintah secara garis besar dengan alasan program-program tersebut pada akhirnya digunakan untuk kepentingan masyarakat. Proyek- proyek anggaran pengelolaan sampah harus dapat melalui pengamatan-penghematan. Meski banyak penghematan atau murah biaya suatu proyek maka dapat diartikan makin besar pulah partisipasi masyarakat. Disini partisipasi dapat diartikan sebagai besarnya dana yang dapat dihemat atau dana yang disediakan sebagai sumbangan atau kontribusi

masyarakat kepada proyek- proyek. Partisipasi adalah suatu proses keterlibatan secara aktif dalam pengambilan keputusan bersama dengan pemerintah. Pemaknaan seperti partisipasi masyarakat dalam program pengelolaan sampah ini memberikan keterlibatan yang luas dalam setiap peroses pengelolaan sampah yaitu mulai dari: 1) keterlibatan pada identifikasi masalah, dimana masyarakat bersama-sama dengan para perencanaan atau pemegang otoritas kebijakan mengidentifikasi persoalan, mengidentifikasi peluang, potensi dan hambatan. 2) proses perencanaan, dimana masyarakat melibatkan secara aktif dalam penyusunan dan strategi berdasar hasil identifikasi sebelumnya. 3) pelaksanaan pengelolaan sampah. 4) evaluasi, yaitu masyarakat dilibatkan untuk menilai hasil pengelolah sampah yang telah dilakukan, apakah pengelolaan sampah pada masyarakat atau justru sebaliknya masyarakat dirugikan dengan proses yang telah dilakukan. 5) monitoring dan 6) mitigasi, yaitu telibat dalam mengukur dan mengurangi dampak negatif yang diakibatkan oleh proyek yang sedang dilaksanakan.

## 2. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat

Partisipasi warga pula berarti adanya keterlibatan eksklusif bagi masyarakat pada proses pengambilan keputusan serta kontrol dan koordinasi pada mempertahankan hak-hak sosialnya. Berdasarkan Keith Davis (2013: 34) dikemukakan bahwa bentuk-bentuk dari partisipasi warga ialah berupa:



- a. Pikiran, merupakan jenis partisipasi dimana partisipasi tersebut ialah partisipasi menggunakan pikiran seseorang atau gerombolan yang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.
- b. Tenaga, ialah jenis partisipasi dimana partisipasi tersebut menggunakan semua energi yang dimiliki secara gerombolan yang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.
- c. Pikiran dan energi, ialah jenis partisipasi dimana taraf partisipasi tersebut dilaksanakan bersama-sama pada suatu gerombolan untuk mencapai suatu aktivitas.
- d. Keahlian, ialah jenis partisipasi dimana pada hal tersebut keahlian menjadi untuk yang diinginkan untuk memilih suatu harapan.
- e. Barang, ialah jenis partisipasi dimana partisipasi dilakukan menggunakan sebuah barang untuk membantu guna mencapai hasil yang diinginkan.

### 3. Tingkat-tingkat partisipasi

Menurut Hoofstede dalam Huraerah (2011:115), memiliki tiga tingkatan sebagai berikut:

- a. Partisipasi inisiasi (*inisation participation*) adalah partisipasi mengandung inisiatif dari pemimpin desa, baik formal maupun informal, ataupun dari anggota masyarakat mengenai suatu proyek, yang nantinya proyek tersebut merupakan kebutuhan-kebutuhan bagi masyarakat.

- b. Partisipasi legitimasi (*legitimation participation*) adalah partisipasi pada tingkat pembicaraan atau pembuatan keputusan tentang proyek tersebut.
- c. Partisipasi eksekusi (*execution participation*) adalah partisipasi tingkat pelaksanaan.

### **2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat**

Pengaruh partisipasi warga di setiap tahapan pelaksanaan pengelolaan sampah ditentukan oleh faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal ialah hal-hal yang berkaitan eksklusif terhadap sikap mental serta kesadaran serta kemauan serta kemampuan warga pada keterlibatannya di aktivitas pengelolaan sampah, sedangkan faktor eksternal ialah yang dilakukan oleh pemerintah.

1. Pada faktor internal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat tersebut adalah kurangnya sikap mental dan kesadaran didalam mengelola dan membuang sampah. Sehingga masih perlu ditingkatkan lagi, diedukasi, dan ditumbuhkan kesadaran untuk berpartisipasi membuang sampah tidak sembarangan mengikuti manajemen yang ada di lingkungan sekitar.
2. Faktor eksternal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah ketidak sesuaian antara industri sampah atau sarana tempat pembuangan sampah sementara (TPS) Sampai ketempat pembuangan akhir (TPA). Kemudian adanya bantuan teknis dari pemerintah berupa program pengelolaan sampah. Bantuan program tersebut sifatnya stimulan atau printisan, namun dapat memacu tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam

pembangunan. Bantuan tersebut menjadi pendorong tumbuhnya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi baik berupa tenaga maupun dana.

## 2.3 Konsep Pengelolaan Sampah

### 1. Pengertian Sampah

Pengertian Sampah merupakan suatu tidak dikehendaki lagi oleh yang punya dan bersifat padat. Sementara didalam UU No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, disebut sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna bagi lain dibuang kelingkungan Slamet (2002:15).

- a. Sampah yang dapat membusuk (*garbage*), menghendaki pengelolaan yang cepat. Gas-gas yang dihasilkan dari pembusukan sampah berupa gas metan dan H<sub>2</sub>S yang bersifat racun bagi tubuh.
- b. Sampah yang tidak dapat membusuk (*refuse*), terdiri dari sampah plastik, logam, gelas karet dan lain-lain.
- c. Sampah berupa debu atau abu sisa hasil pembakar bahan bakar atau sampah.
- d. Sampah yang berbahaya terhadap kesehatan,yakni sampah B3 adalah sampah karena sifatnya,jumlahnya,konstrasinya atau sifat kimia, fisika dan mikrobiologinya dapat meningkatkan mortalitas dan mobilitas secara bermakna atau menyebabkan penyakit *reversible* atau berpotensi *irreversible* atau sakit berat yang pulih.

- e. Menimbulkan bahaya sekarang maupun yang akan datang terhadap kesehatan atau lingkungan apabila tidak diolah dengan baik.

## 2. Sumber-sumber Sampah

Menurut Gilbert (dalam Prianto, 2011:130) sumber-sumber timbulan sampah sebagai berikut:

### a. Sampah dari pemukiman penduduk

Pada suatu pemukiman biasanya sampah dihasilkan oleh suatu keluarga yang tinggal disuatu bangunan atau dekat pasar. Jenis sampah yang dihasilkan yang biasanya cenderung organik, seperti sisa makanan atau sampah yang bersifat basah, kering, abu, plastik, dan lainnya.

### b. Sampah dari tempat-tempat umum dan perdagangan

Tempat-tempat umum adalah tempat yang dimungkinkan banyaknya orang yang berkumpul dan melakukan kegiatan. Tempat-tempat tersebut mempunyai potensi yang cukup besar dalam memproduksi sampah termasuk tempat perdagangan seperti pertokoan dan pasar. Jenis sampah yang dihasilkan umumnya berupa sisa-sisa makanan, sampah kering, abu, plastik, kertas, dan kaleng serta sampah lainnya.

### c. Sampah dari sarana pelayanan masyarakat milik pemerintah yang dimaksud misalnya masjid, rumah sakit, perkantoran dan sarana pemerintah yang lainnya menghasilkan sampah kering dan sampah basah.



d. Sampah dari industry

Dalam bentuk ini termasuk pabrik-pabrik sumber alam termasuk distribusi maupun proses suatu bahan mentah. Sampah yang dihasilkan dari tempat ini biasanya sampah basah, sampah kering, abu, sisa-sisa makanan, sisa bahan bangunan.

e. Sampah pertanian

Sampah dihasilkan dari tanaman atau binatang daerah pertanian, misalnya sampah dari kebun, kandang, sawah yang dihasilkan berupa bahan makanan, pupuk maupun bahan pembasmi serangga tanaman.

Berbagai macam yang telah disebutkan diatas hanyalah sebagian kecil saja dari sumber-sumber sampah yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa kehidupan manusia tidak terlepas dari sampah.

Dengan mempelajari berbagai teori dan pemahaman yang terkait dengan konsep pengelolaan sampah dalam hubungan dengan proses perencanaan sampai dengan pembangunan yang berkelanjutan serta teori peran, serta masyarakat dan kelembagaan dalam pengelolaan sampah dengan pendekatan kemitraan antara pemerintah dan masyarakat. Munculnya pendekatan dan pelibatan masyarakat ini didasari dengan pemikiran terjadinya penurunan kualitas lingkungan hidup di desa akibat perilaku manusia. Sedangkan program-program yang dijalankan pemerintah untuk meningkatkan kesadaran agar dapat merubah perilaku kurang memberikan hasil yang sesuai diharapkan.

## 2.4 Kerangka Berpikir

Kelurahan merupakan salah satu penting dalam perangkat daerah untuk menjadi tanggung jawab dalam rangka mengembangkan kelestarian lingkungan hidup secara sistematis dan berkesinambungan, oleh sebab itu pemerintah dituntut untuk memberikan terobosan baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat termasuk pengembangan lingkungan, karena lingkungan merupakan kunci kesuksesan dalam sebuah negara yang makmur dan sejahtera masyarakatnya, termasuk yang ada di Lingkungan Kelurahan Sayang-sayang, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram.

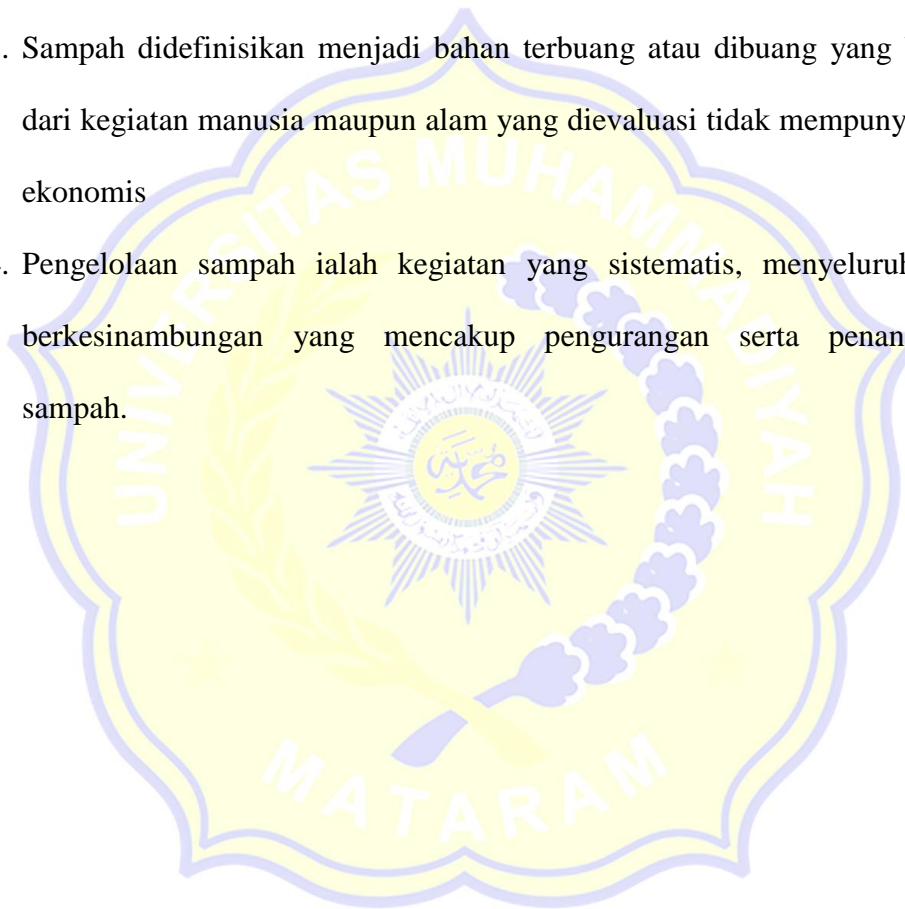
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH'' Studi di Lingkungan Kelurahan Sayang-sayang Kecamatan Cakranegara Kota Mataram Tahun 2021

Keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pengurangan, pemilahan, dan daur ulang sampah, atas dasar tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat (Sulistiyorini, Darwis, & Gutama, 2016:74).

Di harapkan dengan keterlibatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Lingkungan Kelurahan Sayang-sayang Kecamatan cakranegara Kota Mataram'' bisa mewujudkan penataan lingkungan yang baik akan menghasilkan lingkungan yang bersih, teratur dan bisa meningkatkan pelestarian lingkungan itu sendiri.

## 2.5 Definisi Konseptual

1. Partisipasi ialah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota warga pada suatu aktivitas.
2. Masyarakat merupakan sekumpulan insan dari 2 jenis kelamin yang hidup bersama, meskipun mereka berasal asal keturunan, agama serta kulit berlainan.
3. Sampah didefinisikan menjadi bahan terbuang atau dibuang yang berasal dari kegiatan manusia maupun alam yang dievaluasi tidak mempunyai nilai ekonomis
4. Pengelolaan sampah ialah kegiatan yang sistematis, menyeluruh serta berkesinambungan yang mencakup pengurangan serta penanganan sampah.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif Sugiyono (2016: 1-2) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian atau obyek penelitian merupakan tempat permasalahan yang diteliti, Menurut Arikunto (Israwati, 2020:34) objek penelitian yaitu variabel atau lingkup yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan definisi tersebut dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian dengan waktu penelitian bulan Maret sampai April Tahun 2022 di Kantor Kelurahan Sayang-sayang, Kecamatan Cakranegara Kota Mataram.

Obyek pada penelitian kualitatif yaitu obyek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini seringkali dianggap menjadi metode naturalistik. Obyek alamiah artinya obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga syarat pada saat peneliti memasuki obyek, sesudah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tak berubah. pada penelitian kualitatif instrumennya yaitu orang atau human instrumen.



untuk bisa menjadi instrumen, maka peneliti wajib mempunyai bekal teori serta wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, serta mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Kriteria pada penelitian kualitatif ialah data yang absolut. Data yang pasti yaitu data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, namun data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Menurut Lofland dalam (Moleong, 2011: 157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi, dan lain sebagainya. Sumber data merupakan suatu benda, atau orang maupun tempat yang dijadikan sebagai acuan peneliti untuk mengumpulkan data yang diinginkan sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Jenis data yang akan dikumpulkan melalui penelitian ini meliputi data primer dan data skunder..

#### **3.3.1 Data Primer**

Data primer yaitu berupa kata-kata dan tindakan (Informan) serta peristiwa-peristiwa tertentu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, dan merupakan hasil pengumpulan peneliti itu sendiri selama berada dilokasi penelitian. Dalam hasil penelitian, peneliti telah mewawancarai langsung kepada narasumber yang berjumlah 10 orang mengenai permasalahan-permasalahan sampah tersebut. Dalam hasil wawancara dengan narasumber peneliti sudah mengetahui tingkat partisipasi warga

dalam pengelolaan sampah warga dikelurahan Sayang-sayang sudah sangat baik karena masyarakat telah melaksanakan kegiatan kerja bakti setiap hari juma'at. Sedangkan penghambat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah disebabkan oleh kurangnya kesadaran diri pada masyarakat itu sendiri. Beberapa narasumber yang memberikan data kepada peneliti yang diperlukan antara lain:

No	Informan	Jumlah Informan
1.	Lurah Sayang-sayang	1 orang
2.	Penanggung jawab pengelolaan sampah dan limbah	1 orang
3.	Toko Masyarakat	1 orang
4.	Masyarakat	7 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>10 orang</b>

### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Adapun data-data sekunder yang didapat peneliti saat penelitian ialah peneliti menggunakan 3 cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari 3 cara tersebut peneliti sudah mendapatkan data-data tentang partisipasi warga dalam meningkatkan pengelolaan sampah dan penghambat partisipasi masyarakat pada pengelolaan sampah. Dari hasil tersebut bahwa partisipasi masyarakat untuk meningkatkan pengelollan sudah sangat baik karena

masyarakat telah melakukan kegiatan kerja bakti setiap hari juma'at, pemerintah sudah menyediakan tempat pembuangan sementara (TPS), alat operasional pengangkutan sampah dan menyediakan lahan untuk digunakan pembakaran sampah di lingkungan kelurahan sayang-sayang. Sedangkan faktor penghambat partisipasi masyarakat disebabkan oleh kurangnya kesadaran diri masyarakat, mental, tingkat pendidikan dan pekerjaan masyarakat itu sendiri.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2016), teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

#### **3.4.1 Teknik Observasi**

Menurut Nasution dalam ( Sugiyono, 2016:62), menyatakan observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data ini dikumpulkan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat observasi dengan jelas. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah

mengamati secara langsung untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di lingkungan sayang-sayang.

### **3.4.2 Teknik Wawancara**

Wawancara artinya pertemuan 2 orang atau lebih untuk bertukar informasi serta pendapat melalui tanya jawab, sehingga mampu mendapatkan informasi yang baru serta menyebarkan informasi yang awal. pada penelitian ini yaitu, memakai wawancara tidak terstruktur bersifat lebih bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara, wawancara ini berupa pertanyaan yang lebih mendalam.

### **3.4.3 Teknik Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2016: 240), dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi ini sangat penting dalam menunjang keberhasilan penelitian. Teknik dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang tidak didapatkan dari proses wawancara. Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui wawancara dan observasi. Teknik dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang tidak didapatkan dari proses wawancara. Namun ada pula sumber yang bukan berdasarkan dari manusia, diantaranya yaitu dokumen berupa peraturan perundang-undangan, buku harian, laporan kegiatan, panduan pelaksanaan kegiatan, arsip-arsip, foto-foto, dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Data yang dikumpulkan dari dokumentasi merupakan data yang mendukung data skunder dengan



cara mengumpulkan data yang bersumber pada data-data tertulis, arsip, maupun gambar.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016), dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dari sebagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data yang kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif)’’ sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Dalam proses analisis interaktif terdapat empat komponen yang harus dipahami oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

#### **3.5.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data diartikan sebagai suatu proses aktivitas pengumpulan data melalui wawancara maupun dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap. Dalam analisis data langkah awal yang wajib dilakukan sang peneliti ialah harus mengumpulkan data yang dikumpulkan, seperti data dari lapangan, serta teori-teori yang berkaitan dengan tema yang diambil peneliti dalam melakukan penelitian. pada penelitian ini peneliti berusaha untuk mengumpulkan data-data secara mendetail pada kantor Kelurahan Sayang-Sayang, Kecamatan Cakranegara Kota Mataram.

### **3.5.2 Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan datanya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti sudah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks serta rumit. Mereduksi data berarti merangkum, penting dicari tema dan polanya. dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan selanjutnya, serta mencarinya Bila diperluaka. Reduksi data bisa dibantu menggunakan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

### **3.5.3 Penyajian Data**

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, korelasi antar kategori, flowchat dan sejenisnya. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan untuk mengatur, menyelidiki, dan mengelompokkan data sehingga menghasilkan data deskriptif. dengan demikian maka kesimpulan dalam penelitian ini bisa dijawab melalui rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam rumusan permasalahan dalam penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara serta akan berkembang sesudah melakukan penelitian dilapangan.

### **3.5.4 Verifikasi / Penarikan Kesimpulan**

Verifikasi/ penarikan kesimpulan ialah kegiatan terakhir analisis data, penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna dari data yang telah dijelaskan. Penarikan kesimpulan adalah suatu

kegiatan dari konfigurasi yaitu utuh selama penelitian berlangsung. Sedangkan verifikasi adalah kegiatan pemikiran kembali yang dilakukan oleh peneliti yang melintas di dalam pikirannya selama peneliti menganalisis mencatat, atau tinjauan kembali pada catatan- catatan lapangan untuk ditinjau kembali. Serta menukar pemikiran kepada teman- teman untuk mengembangkan kesempatan inter subjektif dengan memiliki makna lain yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kecocokannya, dan kekokohnya.

### **3.6 Keabsahan Data**

Menurut Meleong dalam (Israwati, 2020:39), Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau suatu pmbanding terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber lainnya:

#### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut.

#### **2. Triangulasi Metode**

Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Maka dari itu dalam melakukan kredibilitas data dilakukan dengan waktu atau situasi berbeda. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan ulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel”

